

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Perancangan informasi mengenai bahasa cinta pada remaja melalui media buku ilustrasi merupakan suatu bentuk penyelesaian masalah terkait cara berkomunikasi yang baik antara orang tua dengan anak remajanya dengan menggunakan teori bahasa cinta menurut Gary Chapman. Media buku ilustrasi merupakan bentuk solusi perancangan. Dalam hal ini, media buku ilustrasi hadir sebagai sumber informasi yang dapat membantu orang tua dalam menghadapi terhadap tumbuh kembang anak remajanya dan menjalankan peran sebagai penanggung jawab keluarga. Perancangan menggunakan pendekatan elemen utama visual berupa ilustrasi yang menarik, berkarakter, dan berfungsi sebagai penjelas dari setiap narasi informasi. Pendekatan tersebut dikombinasikan dengan rancangan yang elegan, konsisten, dan mudah dipahami oleh audiens. Dengan demikian, bahasa cinta pada remaja sebagai sumber informasi yang cukup detail serta bisa menjawab rasa kebingungannya dalam mengasuh anak remaja dan mengurus rumah tangga. Selain itu, perancangan bermanfaat untuk menginformasikan kepada masyarakat umum tentang karakter anak remaja dengan menggunakan teori bahasa cinta menurut Gary Chapman. Orang tua diharapkan dapat memiliki kesiapan dan wawasan dalam melakukan perannya sebagai orang tua dalam berkomunikasi dan mengasuh anak remajanya dengan adanya media buku ilustrasi.

V.2. Saran

Perancangan informasi mengenai bahasa cinta pada remaja dapat terbilang minim di Indonesia. Orang tua yang memiliki anak remaja kerap kali memiliki kesulitan dalam berkomunikasi dengan anaknya. Beberapa kasus untuk orang tua yang memiliki komunikasi yang buruk dengan anak remajanya, membutuhkan media perihal bahasa cinta yang lebih beragam serta mudah diakses dan dijumpai untuk memperkaya wawasannya. Oleh karena itu, saran untuk perancangan selanjutnya

adalah dengan memperluas khasanah media yang ditujukan bagi orang tua dengan teori bahasa cinta pada remaja. Misalnya, dengan membuat media video, audio visual, aplikasi, situs, atau media interaktif yang membahas tentang bahasa cinta pada remaja. Selain itu, pembahasan perancangan informasi bahasa cinta pada remaja melalui media buku ilustrasi berfokus utama pada hubungan antara orang tua dengan anak remajanya. Fokus pembahasan dapat diperluas misalnya dengan menunjukkan dari perspektif orang tua. Dengan demikian perancangan dapat mengedukasi dari dua sisi, yaitu sisi orang tua dan sisi anak remajanya.